

## MANAJEMEN PANTI ASUHAN DALAM PERSPEKTIF HENRI FAYOL ( STUDY KASUS PANTI ASUHAN USMAN BIN AFFAN )

**Evi Zubaidah**

Dosen Program Studi Administrasi Perkantoran  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau  
Email : evizubaidah89@gmail.com

### Abstract

*Usman Bin Affan orphanage is located at Gedog, Ngluwar, Magelang. Its presence is enough to provide benefits to the surrounding community, especially for orphans who can not afford. Besides, the orphanage Usman Bin Affan has had a good achievement that is the first winner in Magelang District and Second Place in Central Java province. Foster children who live orphanage Usman Bin Affan quite a lot of about 100 children who came from the island of Java and Sumatra. As orphanages that are well known and have the advantage of another orphanage rightly learn how management implemented by the orphanage, orphanage So Usman Bin Affan will be a reference to apply management in particular for the management of the orphanage. Results of research on Management Orphanage Uthman Bin Affan in the perspective of Henri Fayol are planning, Orphanage Uthman Bin Affan already using ways that modern planning involving foster children, so its not just a top down but also bottom up. Organizing, implementation organizing committee conducted an orphanage run well, which includes materials, equipment, capital and personal. But there are aspects that are not organized that equipment, because the board of the orphanage is still limited organize personalized according to the authority of the board respectively. But it is still not visible effort organizing the equipment in detail. Command, leaders and administrators Orphanage Uthman Bin Affan always give orders in accordance with what has been established so always make every effort to optimize the work of its units. Coordination, Orphanage Usman Bin Affan can be run in coordination with other parties. But coordination in the institution has not been established as well as the practice is still running kulturasi koordinasi and informal. Controlling, leaders and administrators Orphanage Uthman Bin Affan basically have to supervise properly. Everything is always summarized in a written report submitted to the leadership to the next and are reported every year, usually three months after closing the year.*

*Keyword: Management, Planning, Organizing, Controlling.*

### Abstraks

Panti asuhan Usman Bin Affan yang beralamat di Gedog, Ngluwar, Magelang. Keberadaannya cukup memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar terutama bagi anak yatim piatu yang tidak mampu. Disamping itu panti asuhan Usman Bin Affan telah memiliki prestasi yang bagus yaitu Juara I di Kabupaten Magelang dan Juara II di Provinsi Jawa Tengah. Anak asuh yang tinggal dipanti asuhan Usman Bin Affan cukup banyak sekitar 100 orang anak yang berasal dari pulau jawa dan Sumatra. Sebagai panti asuhan yang sudah terkenal dan memiliki keunggulan dari panti asuhan lain sepantasnya mempelajari bagaimana manajemen yang diterapkan oleh panti asuhan tersebut, Sehingga panti asuhan Usman Bin Affan nantinya akan menjadi referensi menerapkan manajemen khususnya bagi manajemen panti asuhan. Hasil dari penelitian tentang Manajemen Panti Asuhan Utsman Bin Affan dalam perspektif Henri Fayol adalah *Planning*, Panti Asuhan Utsman Bin Affan sudah menggunakan cara-cara *planning* yang modern yang melibatkan anak asuh, jadi sifatnya tidak hanya *top down* tetapi juga *bottom up*. *Organizing*, penerapan pengorganisasian yang dilakukan pengurus panti asuhan berjalan dengan baik, yang meliputi bahan, peralatan, modal dan personal. Akan tetapi ada aspek yang tidak terorganisir yaitu peralatan, karna pengurus panti asuhan masih sebatas mengorganisasikan personal sesuai dengan wewenang pengurus masing-masing. Tetapi masih belum terlihat upaya pengorganisasian peralatan secara terperinci. *Command*, pimpinan dan pengurus Panti Asuhan Utsman Bin Affan selalu memberikan perintah sesuai dengan apa yang telah ditetapkan jadi selalu berusaha semaksimal mungkin untuk mengoptimalkan pekerjaan unit-unitnya. *Coordination*, Panti Asuhan Utsman Bin Affan bisa menjalankan koordinasi dengan pihak lain. Tetapi koordinasi dalam satu lembaga belum terjalin secara

baik karena praktek koordinasi masih berjalan secara kultural dan informal. *Controlling*, pimpinan beserta pengurus Panti Asuhan Utsman Bin Affan pada dasarnya telah melaksanakan pengawasan dengan baik. Semuanya selalu dirangkum dalam bentuk laporan tertulis untuk selanjutnya diserahkan kepada pimpinan dan dilaporkan setiap tahunnya, yang biasanya tiga bulan setelah tutup tahun.

Kata Kunci: Manajemen, Perencanaan, Pengorganisasian, Pengendalian.

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Kurangnya sumber daya manusia, modal finansial dan teknologi menimbulkan dampak krisis bagi orangtua yang mengalami keterpurukan ekonomi. Akibatnya, anaklah yang menjadi korban kurangnya pendidikan dan kesejahteraan. Keberadaan panti asuhan sangat memberikan peran penting untuk menciptakan kesejahteraan karena dengan panti asuhan dapat mengupayakan pemecahan masalah kemiskinan dan kepincangan sosial. Panti asuhan merupakan lembaga untuk menciptakan anak-anak yang berakhlak baik dan berkualitas dimasa mendatang. Panti asuhan yang dikelola dengan sistem dan manajemen yang amanah dan profesional dengan bimbingan dan pengawasan dari pemerintah serta masyarakat akan menjadi pemicu kelangsungan hidup di dalam masyarakat sekaligus menyehatkan tatanan sosial, sehingga makin berkurangnya kesenjangan antara kelompok masyarakat yang mampu dan kelompok masyarakat yang tidak mampu.

Ada banyak cara untuk menyelamatkan dan melindungi mereka dari kekerasan amoralitas. Perlindungan, pembinaan dan pemberian pendidikan yang layak melalui lembaga sosial, salah satunya adalah Panti asuhan. Panti asuhan merupakan lembaga sosial yang memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu, orang miskin atau mereka yang terlantar. Melalui panti asuhan, anak yatim atau yatim piatu, orang miskin atau mereka yang terlantar adalah amanah dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya dan sekaligus sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa yang memiliki peran strategis yang mempunyai ciri dan sifat khusus dan pada gilirannya nanti dapat mengalami kelangsungan eksistensi bangsa

dan negara. Oleh sebab itu mereka perlu mendapatkan kesempatan seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal baik secara fisik, mental, maupun sosialnya dan mempunyai akhlak yang mulia dan beragama.

Dewasa ini banyak terdapat panti asuhan-panti asuhan baik dibawah naungan pemerintah maupun non pemerintah, yang membedakannya adalah bagaimana pengelolaan terhadap lembaga panti asuhan tersebut. Pengelolaan yang baik dan terarah akan sangat mendukung terhadap efektifitas tujuan lembaga panti asuhan, yaitu dengan membentuk anak-anak yang berakhlak baik dan berkualitas. Hasil secara maksimal tidak dapat tercapai tanpa adanya proses penetapan Manajemen yang dilakukan oleh panti asuhan. Dalam hal ini Panti Asuhan Utsman Bin Affan berusaha untuk mengelola secara baik dan terorganisir.

Panti Asuhan Utsman Bin Affan merupakan lembaga sosial yang menampung, membina dan mengasuh anak yatim, piatu dan yatim piatu yang berada di desa Ngluwar kota Magelang. Panti Asuhan Utsman Bin Affan mendampingi anak-anak yatim dan piatu kurang lebih telah berjalan selama sepuluh tahun. Dalam mengawali kegiatannya bertepatan awal tahun ajaran baru sekolah Panti Asuhan Utsman Bin Affan secara resmi menerima anak asuh. Panti Asuhan ini berusaha memadukan antara system pengasuhan keparentian dan system pendidikan pesantren, pada pagi hari anak belajar diluar panti yaitu di disekolah formal atau umum, sedangkan pada sore dan malam hari anak dididik pendalaman agama dan ketrampilan dengan bimbingan pengasuh lulusan berbagai pondok pesantren dan perguruan tinggi.

Seiring berjalannya waktu, tentu sebuah pengelolaan saja tidaklah cukup untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang menyangkut dengan panti asuhan.

Untuk itu agar panti asuhan kedepan menjadi lebih baik dan profesional, maka menyelenggarakan manajemen yang pada hakikatnya adalah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *command* (pemberian perintah), *coordinating* (pengoordinasian), dan *controlling* (pengawasan) menjadi penting untuk diterapkan secara utuh di dalam keseharian panti asuhan.

Manajemen panti asuhan menjadi suatu yang penting untuk perkembangan dan eksistensi panti asuhan ke depan. Apalagi, hingga saat ini belum menemukan suatu pola baku manajemen panti asuhan yang dijadikan acuan bagi panti asuhan yang lainnya. Oleh karena itu, dengan melihat kondisi diatas penulis menganggap perlu melakukan penelitian terhadap penerapan manajemen panti asuhan yang di Ngluwar Magelang, dengan studi kasus pada manajemen Panti Asuhan Utsman Bin Affan Ngluwar Magelang.

### Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan yang menjadi pokok masalah adalah bagaimana penerapan manajemen panti asuhan dalam perspektif Henri Fayol yang meliputi *planning*(perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *command* (pemberian perintah), *coordinating* (pengoordinasian), dan *controlling* (pengawasan), dalam kasus Panti Asuhan Utsman Bin Affan Ngluwar Magelang.

### Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Dengan melihat pokok-pokok masalah diatas, maka penelitian skripsi ini bertujuan untuk:

- a. Menggambarkan tentang penerapan *planning* (perencanaan) di Panti Asuhan Utsman Bin Affan.
- b. Menggambarkan tentang penerapan *organizing* (pengorganisasian) di Panti Asuhan Utsman Bin Affan.
- c. Menggambarkan tentang penerapan *command* (pemberian perintah) di Panti Asuhan Utsman Bin Affan.

d. Menggambarkan tentang penerapan *coordinating* (pengoordinasian) di Panti Asuhan Utsman Bin Affan.

e. Menggambarkan tentang penerapan *controlling* (pengawasan) di Panti Asuhan Utsman Bin Affan.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penerapan manajemen Panti Asuhan di Magelang. Khususnya Panti Asuhan Utsman Bin Affan.

b. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan tentang manajemen panti asuhan sebagai sumbangan pemikiran bagi lembaga – lembaga panti asuhan pada umumnya dan bagi mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada khususnya.

### Tinjauan Pustaka

Buku literatur yang sesuai dengan penulis teliti yaitu yang di tulis oleh Henri Fayol yang berjudul “*General and Industrial Management*” Dalam buku itu membahas tentang lima fungsi manajemen yang meliputi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *command* (pemberian perintah), *coordinating* (pengoordinasian), dan *controlling* (pengawasan).

Penulis juga melakukan penelitian pustaka yang ada berupa hasil penelitian sebelumnya yaitu skripsi yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

### LANDASAN TEORI

#### Pengertian Manajemen

Manajemen adalah semua aktifitas yang berkaitan dengan perbuatan-perbuatan industri yang dapat memberikan perkembangan atau kemajuan.

#### Elemen – elemen dalam Manajemen

a. **Perencanaan (*Planning*)**. Sebuah peribahasa mengatakan bahwa “mengatur” berarti memandang ke

depan". Peribahasa ini memberikan beberapa ide yang penting untuk perencanaan dalam dunia bisnis. *Planning* adalah pernyataan yang beragam tentang kesempatan dan jalan keluar. Hal-hal yang perlu disiapkan dalam perencanaan meliputi:

- 1) Sumber dana perusahaan (bangunan-bangunan, perabot atau perkakas, bahanmaterial, personil, kapasitas produktif, sales, public relation).
- 2) Pekerjaan-pekerjaan penting dalam meningkatkan kemajuan.
- 3) Kecenderungan masa depan yang tergantung pada teknik, perdagangan, keuangan dan kondisi-kondisi yang lain serta semua subjek untuk dirubah yang memiliki kepentingan dan kejadian yang tidak bisa diantisipasi.

Menyiapkan rencana tindakan adalah salah satu hal yang paling susah dan masalah yang paling penting dalam setiap bisnis. Ciri-ciri umum rencana tindakan yang baik meliputi persatuan, kontinuitas, fleksibel dan ketelitian. Semua rencana dibuat bagian-bagiannya sendiri yang biasanya disebut prediksi. Jenjangnya ada prediksi tahunan, prediksi sepuluh tahunan, bulanan, mingguan, harian, jangka panjang, dan spesial prediksi.

- a) Prediksi tahunan. Setiap tahun, tiap dua bulan setelah selesai masa budget, laporan umum yang harus ditulis adalah mengenai pekerjaan dan hasil yang diperoleh selama kurun waktu tersebut. Lapornya meliputi, produksi, penjualan, teknis, perdagangan, posisi keuangan, personal, konsekuensi ekonomi.
- b) Prediksi sepuluh tahunan. Ditulis dalam prediksi sepuluh tahunan sama seperti dalam prediksi tahunan. Bedanya, dalam prediksi sepuluh tahunan evaluasinya mencakup satu dekade (10 tahun) dan merevisi setiap lima tahun.
- c) Spesial prediksi. Prediksi ini meliputi sesuatu yang terjadi secara tiba-tiba.

- b. **Pengorganisasian (*Organizing*)**. Untuk mengorganisir bisnis adalah dengan memberikan sesuatu yang berguna untuk menjalankan fungsinya, yang meliputi: bahan, peralatan, modal dan personal
- c. **Pemberian Perintah (*Command*)**. Sebuah organisasi harus dibentuk dan harus dijalankan. Keduanya ini adalah tujuan dari dibentuknya pemberian perintah (*command*).
- d. **Koordinasi (*Co-ordination*)**. Mengkoordinasi adalah menyelaraskan semua aktifitas dalam sebuah perusahaan untuk memfasilitasi pekerjaannya dan keberhasilannya. Koordinasi berkecimpung pada materi dan sosial, fungsional, organisasi secara keseluruhan yang porsinya seimbang untuk memungkinkan pelaksanaannya secara tepat dan ekonomis
- e. **Pengawasan (*Controlling*)**. Dalam sebuah aktifitas, pengawasan melakukan verifikasi atas apapun yang terjadi yang disesuaikan pada rencana yang telah disepakati. Pengawasan bertujuan untuk mengatasi kelemahan dan permasalahan dengan meralat dan mencegah agar kesalahan tersebut tidak terulang. Pengawasan meliputi hal apapun. Mulai dari sarana prasarana, orang-orang dalam hal ini para pekerja, hingga aksi atau pelaksanaan.

Selain itu dari sisi manajemen, pengawasan harus memastikan adanya rencana (*planning*). Kemudian dari segi komersial, pengawasan harus memastikan pemasukan dan pengeluaran. Sedangkan dari segi tehnikalnya adalah menuliskan kemajuan-kemajuan dari pelaksanaan bisnis, hasilnya dan ketidaksamaan serta biaya pemeliharaan dan kondisi pabrik / perusahaan, kinerja orang-orang ataupun mesin. Adapun dari segi finansial, pengawasan bertugas mengontrol perbukuan dan keuangan. Serta dari segi keamanan, pengawasan bertugas menjaga properti dan personal agar hasil pekerjaan dapat maksimal. Terakhir adalah dari segi

akuntansi. Tugas dari pengawasan adalah harus menjamin isi dokumen-dokumen, memberi gambaran yang jelas mengenai kondisi bisnis dan mengontrol pembukuan, statistik, dan diagram yang mencakup elemen-elemen untuk mengaudit apakah ada yang dokumen atau angka-angka yang salah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Menurut jenisnya penelitian ini adalah penelitian studi kasus, yakni suatu metode dan analisis mengenai suatu keadaan dari sesuatu "unit" sosial yang dapat berupa pribadi, suatu keluarga, institusi, kelompok kebudayaan, atau sesuatu kelompok masyarakat. Suatu studi kasus sebagai suatu penelitian akan mengantarkan kepada suatu studi yang menghasilkan generalisasi, atau sebagai langkah awal untuk membangun teori. Studi kasus juga berguna sebagai langkah kecil bagi tersusunnya *grand theory*. Inilah sumbangan studi kasus intrinsik.

### **Sifat dan pendekatan**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu sifat penelitian yang ditujukan dengan memecahkan persoalan yang ada pada masa sekarang dan mengungkapkan secara lengkap dari fakta yang ada. Yakni dengan menggambarkan berbagai program dan kegiatan yang ada di Panti Asuhan Utsman Bin Affan dalam hubungannya dengan Manajemen Panti Asuhan.

Dalam hal ini penulis ingin mengungkapkan bagaimana pimpinan Panti Asuhan Utsman Bin Affan menerapkan fungsi-fungsi Manajemen Panti Asuhan, serta faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam penerapan fungsi – fungsi manajemen tersebut.

### **Subyek dan Obyek Penelitian**

Dalam hal ini yang menjadi subyek dari penelitian adalah pimpinan, sekretaris, bendahara dan anak panti asuhannya, sedangkan obyek dari penelitian ini adalah Manajemen Panti Asuhan Utsman Bin Affan Ngluwar Magelang.

## **Metode Pengumpulan Data**

- a. Metode Observasi. Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Pengertian observasi dalam tulisan ini adalah kegiatan penulis mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk mengumpulkan data. Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan: Penerapan manajemen di Panti Asuhan Utsman Bin Affan Ngluwar Magelang. Data pendukung yang meliputi: letak dan keadaan geografis serta keadaan lingkungan panti asuhan.
- b. Metode Wawancara (interview). Interview atau sering disebut juga wawancara mempunyai definisi suatu proses komunikasi interaksional antara dua pihak. Cara pertukaran yang digunakan adalah cara verbal dan nonverbal dan mempunyai tujuan tertentu yang spesifik. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab yang dilakukan dengan cara berhadapan atau tidak berhadapan langsung dengan yang akan diwawancarai. Interview yang peneliti gunakan itu melakukan interview bebas jadi, peneliti memberikan kebebasan kepada pihak yang diwawancarai dalam memberikan keterangan yang diperlukan peneliti melalui pertanyaan – pertanyaan yang diperlukan. Wawancara ini dilakukan dengan pimpinan, sekretaris dan bendahara sebagai informasi untuk mengumpulkan data-data tentang bagaimana penerapan manajemen panti asuhan Utsman Bin Affan Ngluwar Magelang.
- c. Metode Dokumentasi. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang hal-hal yang berkaitan dengan rencana program kerja, struktur organisasi, pola manajemen

dan sejarah berkembangnya panti asuhan tersebut.

### **Analisis Data**

Analisis data atau pengolahan data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah

### **Keabsahan Data**

Penulis melakukan pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*), yaitu pemeriksaan keabsahan data yang berfungsi sebagai: *pertama*, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; *kedua*, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Berdasarkan kriteria ini, teknik yang digunakan adalah triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian adalah: *pertama*, triangulasi dengan sumber dengan cara membandingkan apa yang dikatakan Pemimpin Panti Asuhan, Pengurus, dan Anak Panti Asuhan; *kedua*, triangulasi metode dengan cara membandingkan hasil observasi dengan wawancara dan hasil wawancara dicek dengan wawancara berikutnya.

### **Sejarah Singkat Panti Asuhan Utsman Bin Affan**

Panti Asuhan Utsman Bin Affan adalah panti asuhan putra dan putri yang menampung anak-anak yatim, piatu, yatim piatu, dhuafa dan anak-anak yang tidak mampu untuk ditampung dan dididik agar menjadi anak yang mandiri dan berakhlak baik, yang bertempat di Ngluwar, Magelang.

Pada awal Desember tahun 2000 Ustadz HM. Masyur Syamhari, ketua yayasan Ibnu Hajar sebuah yayasan yang bergerak dalam bidang dakwah Islamiah dan wakaf bermaksud memberikan dana untuk membangun sebuah panti asuhan yatim yang

akan digunakan untuk menampung anak-anak yatim dari keluarga kurang mampu untuk dididik dan dibina. Berkoodinasi dengan bapak bupati Magelang waktu itu bapak Drs. H. Hasyim Affandi dana tersebut ditawarkan kepada Bapak H. Sumardi, kebetulan Bapak H. Sumardi memiliki sebidang tanah seluas 5.570 meter persegi yang berlokasi di Dusun Babadan, Ngluwar, Magelang, Jawa Tengah.

Pada hari jum'at tanggal 20 desember 2000 bertempat dengan tanggal 3 Syawal 1421 H. Tanah tersebut ditinjau oleh tim dari yayasan Ibnu Hajar, akhirnya disetujui untuk diberi dana. Berbekal persetujuan tersebut, maka dibentuk panitia pembangunan Panti Asuhan Yatim Putra Utsman Bin Affan yang diketuai oleh Bapak Imam Suhadi (alm). Pembangunan dimulai pada hari kamis tanggal 6 Dzulhijah 1421 H, bertepatan dengan tanggal 1 Maret 2001 M. Dengan segala kemampuan yang ada dalam waktu 4 bulan pembangunan sarana dan prasarannya selesai berupa dengan luas bangunan 1.300 m<sup>2</sup> terdiri dari 10 lokal gedung asrama dengan kapasitas 100 orang anak asuh dilengkapi dengan 1 masjid dan tempat wudhu, 1 ruang kantor, 1 ruang ketrampilan, 1 ruang perpustakaan, 2 ruang pengasuh mukim, 1 ruang makan, 1 ruang dapur, 9 kamar mandi dengan sebuah tower penampung air dan fasilitas olah raga berupa 1 unit lapangan bola volly, 2 unit lapangan tenis meja, 1 unit lapangan bulu tangkis.

Pada tanggal 16 juli bertepatan awal tahun ajaran baru sekolah, Panti Asuhan Putra Utsman Bin Affan secara resmi mulai menerima anak asuh. Pada tanggal 21 April 2003 berdiri Yayasan Badan Wakaf Utsman Bin Affan sebagai pengelola langsung Panti Asuhan Yatim putra Utsman Bin Affan dengan Akte Notaris No. 01 tahun 2003. Dan pada tanggal 29 September 2003 Dinas Kesejahteraan Sosial Propinsi Jawa Tengah memberi ijin operasional No. 546 / ORSOS / IX / 2003. Pada tahun 2007 diperpanjang dengan ijin baru No. 546 / ORSOS / 2003 / 2007.

Pada tahun 2005 terpilih sebagai pengelola terbaik panti asuhan / organisasi sosial tingkat kabupaten Magelang, dan peringkat 3 tingkat propinsi Jawa Tengah. Sesuai dengan perkembangan dan

kemampuan Yayasan Badan Wakaf Utsman Bin Affan sebagai pengelolanya, sedikit demi sedikit fasilitas dan jumlah anak asuh yang ditampung ditambah. Pada 17 juli 2008 mulai menampung anak asuh putri dengan asrama berlokasi di dusun Gedok desa Ngluwar kecamatan Ngluwar kabupaten Magelang. Pihak yayasan berhasil menggalang dana wakaf untuk pembelian tanah seluas 4.304 m<sup>2</sup> untuk pembangunan asrama panti putri ini.

### **Visi dan Misi Panti Asuhan Utsman Bin Affan**

Panti Asuhan Utsman Bin Affan memiliki visi kemandirian iman, ilmu dan amal untuk peradaban dan kemanusiaan. Sementara misinya adalah membentuk generasi yang memiliki:

1. Kemantapan aqidah
2. Kepekaan sosial
3. Kefahan terhadap agama islam
4. Kesungguhan menauaikan amanat
5. Kesabaran pada segala keadaan.

### **Data Anak Asuh di Panti Asuhan Utsman Bin Affan**

Panti Asuhan Utsman Bin Affan mempunyai 56 anak asuh putra dan 44 anak asuh putri, dan bertempat tinggal di asrama panti asuhan. Para anak asuh berasal dari berbagai daerah antara lain, Magelang, Kulon Progo, Sleman, Banjarnegara, Indramayu, Temanggung, Wonosobo, Tanjungkarang dan Lampung. Adapun daftar rincian anak asuh Panti Asuhan Utsman Bin Affan dapat dilihat pada lampiran.

### **MANAJEMEN PANTI ASUHAN UTSMAN BIN AFFAN**

Bab ini mendiskripsikan temuan-temuan penelitian, baik data tertulis, pernyataan, kecenderungan-kecenderungan, dan interpretasi hal-hal yang berkaitan dengan masalah penerapan elemen-elemen manajemen dengan menggunakan *perspektif* atau sudut pandang teori Henri Fayol, yang meliputi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *command* (pemberian perintah), *coordinating* (pengoordinasian), dan *controlling* (pengawasan). Data-data tersebut akan diproses melalui tiga alur

kegiatan yang dilakukan secara simultan satu sama lainnya, diantaranya; proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Sedangkan untuk pemaknaan hasil penelitian akan merujuk pada teori elemen-elemen manajemen dari Henri Fayol, hasil penelitian yang relevan, hasil diskusi dengan pembimbing, teman sejawat dan renungan peneliti sendiri. Hasil pembahasan dan pemaknaan terhadap data-data penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan guna memberikan masukan terhadap pengembangan manajemen panti asuhan, khususnya Panti Asuhan Utsman Bin Affan Ngluwar Magelang.

Adapun penerapan manajemen Panti Asuhan Utsman Bin Affan Ngluwar Magelang akan dibahas secara lebih jelas pada bagian selanjutnya:

#### **Perencanaan (*Planning*)**

Dalam perspektif Henri Fayol, diterangkan bahwa perencanaan (*Planning*) adalah pernyataan yang beragam tentang kesempatan dan jalan keluar. Menurutnya menyiapkan sebuah perencanaan adalah hal yang paling sulit dan paling penting dalam setiap perusahaan, selain itu juga berperan dalam menjalankan fungsi dari semua divisi khususnya fungsi manajemennya. Oleh karena itu manajer atau pemimpin harus mengambil sikap yaitu dengan menerima saran dari masing-masing divisi atau anggotanya, melakukan koordinasi dan menyelaraskan pendapat mereka

#### **Pengorganisasian (*Organizing*)**

Henri Fayol menyatakan bahwa *organizing* adalah memberikan sesuatu yang berguna untuk menjalankan fungsinya, yang meliputi: bahan, peralatan, modal dan personal, kesemuanya ini harus dibagi dalam dua bagian, pengorganisasian peralatan dan pengorganisasian perorangan. Dapat diketahui bahwa secara umum penerapan pengorganisasian yang dilakukan pengurus Panti asuhan Utsman Bin Affan telah berjalan dengan lancar, dapat dilihat dari pimpinan panti asuhan dalam menyusun pembagian kerja untuk menjalankan fungsinya yang sesuai dengan keahlian anggota dan tujuan didirikan panti

asuhan. Hal ini senada dengan teori Henri Fayol, bahwa pengorganisasian itu dengan memberikan sesuatu yang berguna untuk menjalankan fungsinya, yang meliputi: bahan, peralatan, modal dan personal. Akan tetapi berdasarkan pengertian *organizing* dari Henri Fayol, ada aspek yang tidak terorganisasi di Panti Asuhan Utsman Bin Affan yakni, peralatan. Pengurus panti asuhan masih sebatas mengorganisasikan personal sesuai dengan wewenang pengurus masing-masing. Tetapi masih belum terlihat upaya pengorganisasian peralatan secara terperinci.

#### **Pemberian Perintah (*Command*)**

Dalam proses manajemen, kegiatan yang selanjutnya yang dilakukan adalah *command*, kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan perintah kepada semua pengurus agar berjalan dengan baik karena sebuah organisasi harus dibentuk dan harus dijalankan.

Semua yang dipaparkan diatas Panti Asuhan Utsman Bin Affan juga menggunakan cara-cara tersebut hanya saja disitu dijelaskan cara-cara yang berkaitan dengan perusahaan bukan tentang panti asuhan, tetapi dari situlah bisa dilihat bahwa *command* yang dilakukan di Panti Asuhan Utsman Bin Affan mirip dengan teori yang dipaparkan oleh Henri Fayol, hanya saja mereka tidak tau bahwa yang mereka gunakan itu adalah teorinya Henri Fayol. Dengan begitu Panti Asuhan Utsman Bin Affan bisa mengetahui bahwa *command* yang selama ini dipakai itu adalah teorinya Henri Fayol.

Dari uraian diatas pimpinan dan pengurus Panti Asuhan Utsman Bin Affan selalu memberikan perintah sesuai dengan apa yang telah ditetapkan, dan selalu berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan perintah kepada anak-anak asuh sesuai dengan kemampuannya masing-masing tanpa ada paksaan. Hal ini senada dengan teori Henri Fayol bahwa seorang menejer atau pimpinan melakukan tindakan untuk mengoptimalkan pekerjaan bawahan dan unit-unitnya.

#### **Koordinasi (*Co-ordination*)**

Dalam sebuah panti asuhan berkoordinasi dengan pihak lain itu sangat dibutuhkan sekali karena tanpa adanya koordinasi panti asuhan tersebut tidak dapat berdiri sendiri. Sedangkan dalam penelitian ini koordinasi didefinisikan sebagai aktifitas Panti Asuhan Utsman Bin Affan dalam menjalin koordinasi dengan pihak lain, khususnya dalam memajukan panti asuhan dan saling bersilaturahmi. Tidak hanya dengan pihak lain Panti Asuhan Utsman Bin Affan juga berkoordinasi dengan antar pengurus, jadi saling membantu antara divisi yang satu dengan yang lain.

#### **Pengawasan (*Controlling*)**

Pengawasan itu fungsi terakhir dari proses manajemen, fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaannya proses sebuah panti asuhan. Dalam sebuah aktifitas, pengawasan melakukan verifikasi atas apapun yang terjadi yang disesuaikan pada rencana yang telah disepakati. Pengawasan bertujuan untuk mengatasi kelemahan dan permasalahan dengan meralat dan mencegah agar kesalahan tersebut tidak terulang. Pengawasan meliputi hal apapun. Mulai dari sarana prasarana, orang-orang dalam hal ini para pekerja, hingga aksi atau pelaksanaan.

#### **PENUTUP**

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan di muka, Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran-saran yang berkenaan dengan seputar Manajemen Panti Asuhan Dalam Perspektif Henri Fayol (Studi Kasus Panti Asuhan Utsman Bin Affan). Untuk lebih jelasnya akan penulis sajikan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

#### **Kesimpulan**

Setelah penulis menyusun dan menganalisis data yang diperoleh, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pola manajemen yang diterapkan oleh panti asuhan utsman bin affan ternyata memiliki kesamaan dengan manajemen dalam perspektif Henri Fayol, keduanya menerapkan



- elemen-elemen manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pemberian perintah, koordinasi dan pengawasan. Hanya saja mereka tidak tau kalau pola yang mereka gunakan itu adalah teorinya Henri Fayol.
2. *Perencanaan*, Panti Asuhan Utsman Bin Affan sudah menggunakan cara-cara *planning* yang modern yang melibatkan anak asuh, yang sifatnya tidak hanya *top down* tetapi juga *bottom up*. *Pengorganisasian*, penerapan pengorganisasian yang dilakukan pengurus panti asuhan berjalan dengan baik, yang meliputi bahan, peralatan, modal dan personal.
  3. *Pemberian Perintah*, pimpinan dan pengurus Panti Asuhan Utsman Bin Affan selalu memberikan perintah sesuai dengan apa yang telah ditetapkan.
  4. *Koordinasi*, menjalin koordinasi dengan pihak lain, juga berkoordinasi dengan antar pengurus, jadi saling membantu antara divisi yang satu dengan yang lain.
  5. *Pengawasan*. semuanya selalu dirangkum dalam bentuk laporan tertulis untuk selanjutnya diserahkan kepada pimpinan dan dilaporkan setiap tahunnya, yang biasanya tiga bulan setelah tutup tahun.
- Saran**
- Dengan pelaksanaan Manajemen Panti Asuhan dalam Perspektif Henri Fayol Studi Kasus Panti Asuhan Utsman Bin Affan, maka penulis akan memberikan sebuah masukan untuk mengevaluasi dari hasil kegiatan dalam sebuah saran sebagai berikut:
1. Diharapkan kepada pimpinan Panti Asuhan Utsman Bin Affan dan para pengurus untuk senantiasa meningkatkan perhatian terhadap pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, pemberian perintah, koordinasi, dan pengawasan pada program kegiatan Panti Asuhan Utsman Bin Affan dimasa yang akan datang.
  2. Perencanaan, diharapkan pengasuh Panti Asuhan Utsman Bin Affan selain menerima saran dari sesama anggota pengurus, sebaiknya juga lebih terbuka dalam menerima saran dari anak-anak asuh selaku *stakeholder*.
  3. Pengorganisasian, diharapkan untuk divisi sarana dan prasarana lebih melaksanakan perannya, yaitu lebih mengorganisasi peralatan secara terperinci, agar proses pengorganisasiannya berjalan dengan lancar.
  4. Pemberian Perintah, diharapkan dalam memberikan perintah pimpinan dan pengurus lebih tegas dan mempunyai wibawa agar anak-anak asuh taat dalam aturan dan mempunyai kesadaran penuh atas diri sendiri.
  5. Koordinasi, diharapkan dalam pengkoordinasian dengan sesama pengurus tidak hanya dilakukan di meja rapat atau forum, akan tetapi juga lebih erat dilakukan di dalam kesehariannya.
  6. Pengawasan, diharapkan Panti Asuhan Utsman Bin Affan untuk menambah tenaga pembimbing agar dalam mengawasi anak-anak asuh tidak kewalahan dan proses pengawasannya menjadi lebih maksimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bilal, M. Wasim. *Study Kasus Model Penelitian dan Pemilihan Unit Penelitian, Jurnal Hisbah, Jurnal Hisbah*. Vol.2, No 1, Juni 2003.
- Dister, N.S. *Pengalaman dan Motivasi Beragama*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Fayol, Henri. *General and Industrial Management*, London: Sir Isaac Pitman & Sons Ltd, 1963.
- Huberman dan Miles, *Analisis Data Kualitatif*, penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Komaruddin, Prof. *Ensiklopedia Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Nawawi, H. Hadari. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005.
- Panitia Istilah Manajemen lembaga PPM, *Kamus Istilah Manajemen*, Jakarta: Balai Aksara, 1983.
- Robbinns, S.P dan Coulter, Mary. *Manajemen Edisi kedelapan/Jilid 1, Indeks*, 2007.
- Surahmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1989.
- Tabrani dan Suprayogo, Imam. *Metodologi Penelitian Sosial dan Agama*, Bandung: Rosda Karya, 2001.
- Yayasan Badan Wakaf Utsman Bin Affan, *Profil Panti Asuhan Utsman Bin Affan*, Magelang, 2010.
- <http://adzelgar.wordpress.com/2009/02/02/studi-dokumen-dalam-penelitian-kualitatif/> di akses pada tanggal 6 february 2011 pukul 14.00 WIB.
- <http://argyo.staff.uns.ac.id/files/2010/08/pola-pengasuhan-anak-panti.pdf>, di akses tanggal 5 february 2011 pukul 23.30 WIB.
- <http://kuliahpsikologi.dekrizky.com/pengertian-interview-wawancara> di akses pada tanggal 6 february 2011 pukul 21.00 WIB.
- <http://www.artikata.com/arti-343635-panti.php> di akses pada tanggal 5 maret 2011 pukul 23.30 WIB